

Karakteristik klinis wanita usia reproduksi dengan kandidosis vulvovagina dan bakterial vaginosis di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo = Clinical characteristic of women in reproductive age with candidosis vulvovagina and bacterial vaginosis in Cipto Mangunkusumo National Hospital

Adila Rossa Amanda Malik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424602&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Vaginitis karena infeksi merupakan penyebab terbanyak duh tubuh abnormal yang membawa pasien berobat dan merupakan penyakit yang bertanggung jawab untuk 10 juta kunjungan ke poliklinik tiap tahun. Dua penyebab tersering vaginitis karena infeksi adalah vaginosis bakteri dan vaginitis kandida.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik wanita usia reproduktif dengan vaginitis, baik yang disebabkan oleh vaginosis bakteri atau vaginitis kandida, di RSUPN. Cipto Mangunkusumo.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif potong lintang yang dilakukan di Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI-RSCM. Wanita usia reproduktif yang datang dengan keluhan keputihan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi diikutsertakan dalam penelitian secara konsekuatif. Pasien diperiksa mikroskopis untuk mengetahui kuman penyebab keputihan. Karakteristik yang diidentifikasi meliputi karakteristik demografi, indeks massa tubuh, penggunaan kontrasepsi oral kombinasi dan alat kontrasepsi dalam rahim, riwayat hubungan seksual multipartner, jenis bahan pakaian dalam dan riwayat prosedur ginekologi.

Hasil: Dari 104 subjek, ditemukan penyebab keputihan yakni vaginosis bakterial (30 subjek; 28,8%), kandidosis vulvovaginalis (27 subjek; 26,0%), keduanya (23 subjek; 22,1%), dan bukan keduanya (24 subjek; 23,1%). Karakteristik dominan pada subjek dengan infeksi vaginosis bakterial adalah berusia 20-29 tahun, bekerja sebagai PNS, sudah menikah, dan sering menggunakan pakaian dalam berbahan katun.

Subjek dengan kandidosis vulvovaginalis umumnya berusia 30-39 tahun, ibu rumah tangga atau karyawati, dan sudah menikah. Penggunaan kontrasepsi oral terlihat dominan pada kandidosis vulvovaginalis.

Kesimpulan: Pasien dengan vaginosis bakterial dan kandidosis vulvovaginalis memiliki karakteristik dominan yang berbeda. Terdapat perbedaan karakteristik wanita usia reproduksi dengan vaginitis di RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo dengan kepustakaan sebelumnya, yang memerlukan pengkajian dan penelitian lebih lanjut.

.....

Background: Vaginitis due to infection is the main reason for patients to seek medical attention because of vaginal discharge symptom and responsible for around 10 millions visits per year to the outpatient clinic. The two most common identified causes are bacterial vaginosis and candidal vulvovaginitis.

Aim: This study aimed to identified characteristics of women in reproductive age with vaginitis, bacterial vaginosis and candidal vulvovaginitis, in Cipto Mangunkusumo hospital.

Methods: This is a descriptive cross-sectional study performed in Obstetric Gynecology Department, FKUI-RSCM. Patients with vaginal discharge symptom in accordance with inclusive and exclusion criteria were consecutively recruited. Microscopic examination was done to identify the etiology of discharge.

Characteristic data were demographics, body mass index, oral contraceptive pill and IUD use, history of multi sexual partner, choice of underwear's fabric, and gynecologic surgical procedure history.

Results: Among 104 subjects, the etiology of vaginal discharge were bacterial vaginosis (30 subjects, 28.8%), candidal vulvovaginitis (27 subjects, 26.0%), both (23 subjects, 22.1%), and other than both bacterial vaginosis and candidal vulvovaginitis (24 subjects, 23.1%). The dominant characteristics for bacterial vaginosis were 20-29 age group, work as government employee, married, and routine use cotton underwear. Instead, candidal vulvovaginitis patients were in 30-39 age group, housewife, private employee and married. Oral contraceptive use was dominant among patients with candidal vulvovaginitis.

Conclusion: Patients with bacterial vaginosis and candidal vulvovaginitis had distinct dominant characteristics. There are difference in reproductive age women with vaginosis at RSUPN. Dr. Cipto Mangunkusumo with the characteristics found in the published literature, which need to have further exploration and research.